

ANALISIS MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DI ERA DIGITALISASI (STUDI KASUS: MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI)

¹Ratna Purwa Ningsih, ²Al-Iqrom Septari, ³Yulia Novita

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: al.iqrom.septari@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di era digitalisasi. Era digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Teknologi digital memungkinkan kemunculan peluang bisnis baru dan mempermudah akses informasi serta jaringan bisnis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi di sebuah universitas di Indonesia yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur minat, pengetahuan, dan sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan di era digitalisasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap kewirausahaan di era digitalisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan antara lain adalah pengetahuan tentang teknologi digital, pengalaman berwirausaha, dan dukungan lingkungan kampus. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang teknologi digital cenderung lebih tertarik untuk terjun dalam dunia kewirausahaan. Selain itu, pengalaman berwirausaha, baik melalui program magang maupun proyek mandiri, juga meningkatkan minat mahasiswa. Lingkungan kampus yang mendukung, seperti adanya inkubator bisnis dan pelatihan kewirausahaan, juga berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa era digitalisasi membuka peluang besar bagi pengembangan minat kewirausahaan mahasiswa. Disarankan agar institusi pendidikan tinggi terus meningkatkan literasi digital dan menyediakan fasilitas serta program yang mendukung kewirausahaan. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digitalisasi untuk berwirausaha.

Kata kunci: Analisis, Minat, Era Digitalisasi

Abstract

This research aims to analyze the entrepreneurial interest of Economics Education students in the era of digitalization. The digitalization era brings significant changes in various aspects of life, including the field of entrepreneurship. Digital technology enables the emergence of new business opportunities and facilitates access to information and business networks. This research uses a descriptive quantitative method with a survey approach. The research sample consists of Economics Education students at a university in Indonesia, selected purposively. Data were collected through questionnaires measuring students' interest, knowledge, and attitudes towards entrepreneurship in the era of digitalization. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the study show that the majority of students have a high interest in entrepreneurship in the era of digitalization. Factors influencing entrepreneurial interest include knowledge of digital technology, entrepreneurial experience, and campus environment support. Students who have good knowledge of digital technology tend to be more interested in engaging in entrepreneurship. In addition, entrepreneurial experience, either through internships or independent projects, also increases students' interest. A supportive campus environment, such as the presence of business incubators and entrepreneurship training, also plays an important role in increasing students' interest. This research concludes that the digitalization era opens up great opportunities for developing students' entrepreneurial interest. It is suggested that higher education institutions continue to enhance digital literacy and provide facilities and programs that support entrepreneurship. Thus, students can be better prepared to face challenges and take advantage of opportunities in the digitalization era to engage in entrepreneurship.

Keywords: Analysis, Interest, Digitalization Era

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah salah satu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan dunia usaha¹. Kewirausahaan merupakan suatu proses penciptaan sesuatu hal yang baru (inovasi)². Saat ini teknologi merupakan sarana yang tepat untuk mewujudkan tindakan kreatif dan inovatif dalam berwirausaha. Pesatnya perkembangan teknologi meningkatkan penjualan dalam jaringan (daring) atau *marketplace*, ini dapat melahirkan para wirausahawan muda di Indonesia³.

Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini sangatlah sulit mencari pekerjaan. Banyak sekali para sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan dikarenakan minimnya lapangan pekerjaan. Maka dari itu banyak yang mencoba untuk terjun ke dunia wirausaha, guna menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha menjadi alternatif solusi dari berbagai masalah seperti kemiskinan, kesenjangan sosial dan pengangguran usia produktif⁴. Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan. Untuk memperoleh pekerjaan tersebut membutuhkan usaha dalam mencari pekerjaan, sebagai mana dijelaskan dalam surat An-Najm (53) ayat 39-41, Allah Swt. berfirman:

وَأَنْ تَيْسَرَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يَرَى (٤٠)
ثُمَّ يُجْزَى بِهِ لُجْزَاءَ الْأَوْفَى (٤١)

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelas akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberikan balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna."

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa jika ingin mendapatkan apa yang diinginkan maka harus diimbangi dengan usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa jika ingin mendapat pekerjaan harus berusaha untuk mencarinya atau dengan memulai usaha sendiri sehingga dapat membuka lowongan pekerjaan. Masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan oleh wirausaha melalui tindakan inovatif dan kreatif. Saat ini teknologi merupakan sarana yang tepat untuk mewujudkan tindakan kreatif dan inovatif tersebut.

Wirausaha yang menggunakan teknologi seperti itu dikenal sebagai kewirausahaan digital (*technopreneur*). Dalam membangun jiwa wirausaha mahasiswa sangat penting, terlebih lagi para

¹ Rambat Lupiyoadi dan Kurniawan, *Technopreneurship*, Jakarta: Salemba Empat, 2019, H. 4

² *Ibid.* H. 4

³ Alfiah dkk, *Analisis Bentuk Kewirausahaan Mahasiswa Pada Revolusi Industri 4.0 Di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru*, 2021, H. 113

⁴ Siti Marti'ah, Kewirausahaan Berbasis Teknologi (*Technopreneurship*) dalam Perspektif Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Edutic*, Vol. 3, No. 2, Mei 2017, H. 76

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi. Selain dididik untuk menjadi seorang guru pada jurusan ini kita juga dilatih untuk mempunyai jiwa wirausaha (*entrepreneur*). Sebagai mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi ini sudah akrab mengenai kewirausahaan maka ini dapat menjadi modal awal untuk dapat bersaing di dunia *entrepreneurship*. Terlebih lagi di era 4.0 kita lebih banyak menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, banyak sekali mahasiswa memilih untuk menjadi wirausaha di era digitalisasi saat ini. Dengan itu, lingkungan teknologi sangat berpengaruh pada minat mahasiswa yang banyak mengerti manfaat teknologi. Dalam dunia bisnis, *social media* digunakan untuk mempromosikan produk pada konsumen. Hal ini karena *social marketing* banyak pengusaha yang memanfaatkan *media social* untuk keperluan bisnis⁵.

Menumbuhkan kewirausahaan inovatif dimulai dengan pelatihan di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan Indonesia harus mampu memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan, tidak hanya dalam bentuk teori, namun juga dalam berkarya dan berkreasi. Dengan begitu, dari situ generasi muda akan terlatih untuk terus berkarya dan maju dalam membangun bangsa⁶. Pesatnya perkembangan dunia digital, termasuk penjualan dalam jaringan (daring) atau *marketplace*, melahirkan banyaknya *entrepreneur* muda di Indonesia. *Entrepreneur* era saat ini tidak perlu memikirkan mengeluarkan uang untuk beli atau sewa toko. Cukup hanya dengan menggunakan media sosial kita sudah dapat berjualan menggunakan *marketplace*⁷. Bahkan saat ini sudah ada *marketplace* yang dapat diakses secara gratis. Maka dari itu terdapat peluang bagi mahasiswa untuk berwirausaha di era ini.

Setelah melakukan observasi terkait minat wirausaha pada beberapa mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi, peneliti melihat ada banyak mahasiswa yang melakukan wirausaha berbasis teknologi. Dikarenakan di era saat ini teknologi sudah tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari kita. Namun, ada juga mahasiswa yang masih ragu dengan minatnya untuk memulai wirausaha berbasis teknologi. Gejala yang muncul adalah :

1. Mahasiswa kurang memiliki kepercayaan diri untuk memulai wirausaha
2. Mahasiswa kurang memiliki tekad untuk mengembangkan usahanya
3. Mahasiswa kurang menyukai sebuah tantangan dalam berwirausaha
4. Mahasiswa kurang mampu menghargai usaha dan kontribusi rekan usaha
5. Mahasiswa kurang mampu mengembangkan produk sesuai dengan perkembangan(trend)
6. Mahasiswa kurang memiliki impian/tujuan untuk memajukan usaha

⁵ Fidya Dwi Safitri dkk, Perkembangan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di Era Digital, *Jurnal Potensial*, Vol. 2, No. 2, November 2023, H. 110

⁶ Akmal dan Naskah, Peranan Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Mahasiswa Uin Suska Riau, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 1, Nomor 1, 2018, H. 34

⁷ Alfiah dkk, Analisis Bentuk Kewirausahaan Mahasiswa Pada Revolusi Industri 4.0 Di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 4, Nomor. 2, Desember 2021, H. 113

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan uraian itu dalam penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskannya dalam sebuah karya ilmiah yang berupa proposal dengan judul: **Analisis Minat Kewirausahaan Mahasiswa di Era Digitalisasi Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi⁸. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan peristiwa atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus. Variabel yang diteliti dapat berupa variabel tunggal (variabel) atau beberapa variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah pendekatan untuk memeriksa status kelompok manusia, objek, atau kondisi suatu sistem pemikiran atau peristiwa saat ini. Menurut Bogdan dan Taylor, ini adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan tentang orang dan perilaku yang diamati⁹. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Agustus 2022 sampai selesai penelitian. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Jl. HR. Soebrantas, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi tersebut. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi di UIN Suska Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Objek dari penelitian ini adalah analisis minat kewirausahaan mahasiswa di era digitalisasi. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Sebab, penelitian kualitatif dimulai dengan kasus tertentu dalam konteks sosial tertentu, dan hasil penelitian tidak diterapkan pada populasi, namun ditransfer ke lokasi lain dalam situasi serupa dengan konteks sosial kasus tersebut untuk dipelajari¹⁰. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang lokasi penelitian yang biasa disebut sebagai responden¹¹. Informasi dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi jurusan Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau dan yang menjadi informan tambahan adalah dosen mata kuliah kewirausahaan di jurusan Pendidikan Ekonomi. Informan Kunci (*key informans*), Seseorang yang mengetahui dan mempunyai berbagai informasi dasar yang diperlukan untuk penelitian. Ini adalah informasi terpenting dari penelitian ini. Adapun yang menjadi informasi kunci dalam penelitian ini adalah satu dosen mata kuliah kewirausahaan. Informan Tambahan, seseorang yang memberikan

⁸ Nurul Zuria, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (jakanrta: PT Bumi Aksara, 2010), H. 47

⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakanrya, 2018), H. 3

¹⁰ ¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al Fabeta, 2013), H. 298

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007, H. 26

informasi meskipun tidak terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Sesuai dengan maksud penelitian ini maka yang menjadi informan tambahan adalah lima orang mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Percaya Diri

a. Mahasiswa Memiliki Kepercayaan Diri Untuk Memulai Wirausaha

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa rata-rata mahasiswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai sebuah usaha. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par. beliau menyatakan rata-rata hampir semua dari mahasiswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai usaha.

Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Hasan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam kemampuan-kemampuan yang dimiliki serta dapat dimanfaatkan secara tepat¹². Saat seorang individu telah memiliki minat berwirausaha maka yang harus pertama kali dilakukan adalah menumbuhkan kepercayaan diri yang besar karena individu tersebut harus mampu menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dalam memperoleh keuntungan. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri itu sangat dibutuhkan dalam berwirausaha. Karena dalam berwirausaha sangat membutuhkan kepercayaan diri. Sebab, semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki maka akan semakin besar peluang keberhasilan dalam berwirausaha yang akan diperoleh. Artinya jika mahasiswa sudah memiliki kepercayaan diri untuk memulai sebuah usaha maka sudah dipastikan mahasiswa tersebut memiliki minat dalam berwirausaha.

b. Mahasiswa Memiliki Kepribadian yang Tidak Mudah Goyah

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kepribadian yang tidak mudah goyah. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par. beliau menyatakan kebanyakan mahasiswa ini masih labil jadi untuk menjalankan suatu bisnis pasti masih goyah.

Untuk menumbuhkan pribadi yang tidak mudah goyah bisa dilakukan dengan

¹² Fauzi Ulfa, *Op. Cit.*, H. 477

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

memberikan motivasi. Menurut Hamalik motivasi ialah energi yang berubah dalam diri seseorang dengan sebuah reaksi dan perasaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹³. Trianto menyatakan bahwa, kewirausahaan membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan usaha, sehingga menjadi hambatan bagi mereka yang ingin menjadi wirausaha. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai permasalahan tersebut. Kesuksesan dalam berwirausaha hanya bisa dicapai dengan berani dan mampu melakukan perubahan setiap saat, eksekutif dan penjualan¹⁴. Oleh karena itu motivasi dapat menumbuhkan kepribadian karena dengan adanya motivasi seseorang tersebut mendapatkan dorongan untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan kepribadian mahasiswa agar tidak mudah goyah dapat diatasi dengan memberikan motivasi.

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

a. Mahasiswa Mampu Mengelola Usahanya Dengan Tekun

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa tidak semua mahasiswa mampu dengan tekun dalam mengelola usahanya. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. beliau menyatakan bahwa mahasiswa terlihat bersemangat dan tekun disaat proses pembelajaran itu dikarenakan sebuah nilai. Setelah proses pembelajaran selesai hanya sedikit mahasiswa yang tetap melanjutkan usahanya tersebut. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa tersebut bersemangat dan tekun hanya karena ingin mendapatkan nilai bukan untuk memajukan usaha yang telah dimulai.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan manfaat dari internalisasi. Manfaat dari internalisasi adalah agar mahasiswa mampu mencapai standar kerja yang baik, meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam menjalankan usaha, meningkatkan produktivitas kerja, membentuk sikap wirausaha, meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan operasional dalam usaha serta membentuk keterampilan tertentu bagi para pengusaha¹⁵.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap dalam kewirausahaan dapat ditumbuhkan dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan atau disebut juga internalisasi

¹³ Desy Ayu Nurmala dkk, Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 4, No.1, 2014, H. 3

¹⁴ Junita dkk, Sosialisasi Kewirausahaan Terhadap Kemampuan *Entrepreneurship* Mahasiswa PPKn Universitas Labuhanbatu, *Ika Bina En Pabolo: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022, H. 62

¹⁵ Ayu Agus Tya Ningsih, Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Praktek Kewirausahaan Mahasiswa, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Januari 2023, H. 259

kewirausahaan.

b. Mahasiswa Memiliki Tekad Untuk Mengembangkan Usahanya

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa tidak semua mahasiswa memiliki tekad. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari dosen mata kuliah kewirausahaan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par. beliau menyatakan bahwa hanya ada beberapa mahasiswa yang terlihat memiliki passion pada bidang kewirausahaan.

Untuk mewujudkan sikap mahasiswa yang memiliki tekad juga sama halnya seperti penjelasan pada pembahasan sebelumnya yaitu dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan. Pernyataan tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munir dan Yuangga, yang membuktikan bahwa mulai internalisasi kewirausahaan seseorang mampu menciptakan usaha kecil dengan membuat produk kuliner, kerajinan, dan *platform* jual beli¹⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa, terlihat bahwa tidak semua mahasiswa memiliki tekad dalam mengembangkan bisnisnya hanya ada beberapa mahasiswa yang terlihat memiliki passion pada bidang kewirausahaan. Menurut penelitian dari Munir untuk mewujudkan sikap mahasiswa tekad adalah melalui internalisasi nilai-nilai kewirausahaan.

3. Pengambilan Risiko

a. Mahasiswa Memiliki Keberanian Dalam Mengambil Risiko Demi Kemajuan Usaha\

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa pendidikan ekonomi terlihat bahwa dari mahasiswa yang peneliti wawancarai semua memiliki keberanian dalam mengambil risiko demi kemajuan usahanya. Berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan ibu Yulia Novita, S. Pd. I, M. Par beliau menyatakan bahwa hampir tidak ada yang seberani itu. Karena, yang pertama ini mereka dalam tahap belajar. Lalu yang kedua, ini hanya pemenuhan mata kuliah. Dan yang ketiga, untuk risiko yang seperti apa mereka belum terbayang sama mereka. Jadi mereka hanya melakukan proses praktek kewirausahaan saja.

Untuk sukses dibidang wirausaha harus memiliki kemampuan mengambil risiko. Individu yang memiliki minat berwirausaha akan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan

¹⁶ Syahrul Munir dan Kharisma Danang Yuangga, Analisis Internalisasi Nilai-Nilai *Entrepreneurship* Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan, *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2020, H. 29

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

peluang. Menurut Fadhillah dan Sakti, profesi atau karir wirausaha menuntut seseorang untuk dapat beradaptasi dan inventif, serta mampu merencanakan, mengambil risiko yang diperhitungkan, membuat keputusan, dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya¹⁷.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan hasil dari penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa, untuk sukses dibidang wirausaha harus memiliki kemampuan mengambil risiko. Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa, para mahasiswa memiliki keberanian dalam pengambilan risiko akan tetapi berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Beliau berpendapat bila mahasiswa tersebut belum seberani itu untuk mengambil risiko dalam bisnis yang akan dijalankan.

b. Mahasiswa Menyukai Sebuah Tantangan Dalam Berwirausaha

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa mahasiswa menyukai sebuah tantangan. Hal inipun sejalan dengan pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par., beliau menyatakan bahwa sebagian besar dari mahasiswa menyukai tantangan yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Namun untuk tantangan dalam berwirausaha sepertinya mahasiswa belum seberani itu.

Menurut Santosa (2014), tantangan yang paling berat dihadapi ketika mengembangkan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa bersumber dari keterbatasan keberlanjutan usaha, modal produksi, keahlian kerja, kualitas produk, jaminan pasar produk dan kemitraan yang minim.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan hasil dari penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa, mahasiswa tersebut terlihat sangat menyukai sebuah tantangan dan inipun juga sejalan dengan pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Beliau berpendapat bahwa selama proses pembelajaran sebagian besar dari mahasiswa menyukai tantangan yang diberikan. Namun, menurut Santoso, tantangan terberat yang dihadapi ketika mengembangkan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa bersumber dari keterbatasan keberlanjutan usaha, modal produksi, keahlian kerja, kualitas produk, jaminan pasar produk dan kemitraan yang minim¹⁸.

4. Kepemimpinan

a. Mahasiswa Gigih dan Mempunyai Semangat Juang Dalam Mengembangkan Usaha

¹⁷ Endah Nurul Lestyorini dan Doddy Hendro Wibowo, Korelasi Antara Pengambilan Risiko dan Intensi Berkarier Wirausaha Pada Mahasiswa, *Jurnal Spirit*, Vol. 12, No. 1, November 2021, H. 18

¹⁸ Imam Santosa, Masalah dan Tantangan Pengembangan Kewirausahaan pada Kalangan Mahasiswa di Indonesia, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 3, September 2014, H. 204

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa para mahasiswa ini memiliki semangat juang dalam mengembangkan usaha. Hanya saja untuk saat ini para mahasiswa ini belum mulai menjalankan usaha yang diinginkan. Sedangkan menurut pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, Beliau menyatakan bahwa semangat juang dari para mahasiswa ini ada hanya saja mahasiswa ini membutuhkan motivasi agar mahasiswa tersebut benar-benar ingin mengembangkan usahanya.

Menurut Ramdani, menyatakan bahwa minat berwirausaha memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap gigih, tanggung jawab, semangat dan pantang menyerah agar senantiasa mampu menjalankan usahanya dengan konsisten¹⁹.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanpa minat dan keinginan yang kuat dari seorang wirausahawan biasanya usaha yang dijalankan tidak akan bertahan lama.

b. Mahasiswa Termotivasi Untuk Sukses Dengan Pengetahuan Kewirausahaan

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut merasa termotivasi setelah mempelajari mata kuliah kewirausahaan. Berbeda dengan pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang menyatakan bahwa dari mahasiswa tersebut hanya sekitar 10% saja yang beliau rasa termotivasi setelah pembelajaran selesai.

Menurut Hamalik, motivasi ialah energi yang berubah dalam diri seseorang dengan sebuah reaksi dan perasaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu²⁰. Aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa perlu dikemas sistemik dan diarahkan untuk membangun motivasi dan sikap mental wirausaha. Pembinaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan minat dan bakat, keilmuan, kesejahteraan atau keorganisasian hendaknya juga diarahkan untuk memberikan keterampilan berwirausaha²¹. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi adalah energi yang tumbuh dari dalam diri masing-masing individu. Namun, motivasi dapat tumbuh dikarenakan adanya sebuah pembinaan serta pembelajaran tentang kewirausahaan.

5. Keorisinilan: Kreatif dan Inovatif

¹⁹ Gilang Ramdani dkk, Pengaruh *Entrepreneurial* Mindset Terhadap Minat Berwirausaha dan Implikasinya Terhadap Keputusan Berwirausaha, *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, Vol. 1, No. 3, 2023, H. 506

²⁰ Desy Ayu Nurmala dkk, Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 4, No.1, 2014, H. 3

²¹ Doddy Astya Budy, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, *Jurnal Online Nasional dan Internasional*, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2017, H. 11

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

a. Mahasiswa Mempunyai Ide-Ide Dalam Berwirausaha

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa rata-rata dari mahasiswa ini sudah memiliki ide-ide yang akan digunakan pada usahanya. Hal inipun sejalan dengan pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan ibu Yulia Novita, S. Pd. I, M. Par beliau menyatakan bahwa setiap mahasiswa pasti memiliki ide ide untuk usahanya. Namun, sebagian dari mahasiswa tersebut masih kesulitan saat mengimplementasikan ide tersebut.

Menurut Lupiyoadi, mengatakan bahwa wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungan²². Berdasarkan hasil dari wawancara dan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha maka harus memiliki sifat kreatif dan inovatif.

b. Mahasiswa Mengembangkan Hobby dan Kemampuan Untuk Dijadikan Ide Usaha

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa para mahasiswa ini merasa mampu untuk mengembangkan hobby dan kemampuan yang dimiliki untuk dijadikan sebuah ide usaha. Berbeda dengan pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang menyatakan dilihat dari selama proses pembelajaran berlangsung mahasiswa tersebut belum terlalu signifikan dalam mengembangkan hobby dan kemampuan tersebut untuk dijadikan sebuah ide usaha.

Jika melakukan suatu hal yang disukai dan didasari dengan hati, maka pekerjaan yang sebenarnya berat untuk dilakukan akan terasa ringan dengan sendirinya. Ada pepatah lama mengatakan “*do what you love and love what you do*” maksud dari pepatah itu ialah “Kerjakanlah hal yang anda sukai dan sukailah hal yang sedang anda kerjakan”²³.

Berdasarkan kutipan dari pepatah tersebut dapat disimpulkan bahwa jika melakukan pekerjaan yang disukai maka pekerjaan seberat apapun tetap akan terasa ringan dan mudah untuk dijalankan.

6. Berorientasi Masa Depan

a. Mahasiswa Mampu Mengembangkan Produk Sesuai Dengan Perkembangan (*trend*)

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi

²² Kokom Komariah, *Kewirausahaan Mengenai Pengajaran Mahasiswa*, Jawa Barat: LovRinz Publishing, 2023, H. 72

²³ M. Pardamean, *Berkebun Uang (Kiat Membangun Usaha dari Nol, Tanpa Modal Besar dengan Hasil Luar Biasa)*, Yogyakarta: Cahya Harapan, 2021, H. 44

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa rata-rata dari mahasiswa tersebut merasa mampu untuk mengembangkan bisnisnya mengikuti perkembangan (*trend*). Hal ini sejalan dengan pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang menyatakan bahwa untuk saat ini dengan perkembangan teknologi maka beliau sangat yakin mahasiswa tersebut dapat mengembangkan usahanya mengikuti perkembangan (*trend*).

Menggunakan riset pasar adalah langkah penting dalam memahami pasar dan tren yang muncul. Ini adalah beberapa poin penting terkait dengan penggunaan riset pasar (menggunakan data pasar, mengidentifikasi peluang, mengetahui preferensi konsumen, memahami tren pasar, menilai kekuatan pesaing, dan mengurangi risiko²⁴).

Berdasarkan hasil dari wawancara dan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk mengembangkan bisnis dengan mengikuti perkembangan zaman maka langkah yang harus dilakukan adalah dengan melakukan riset pasar.

b. Mahasiswa Memiliki Impian/Tujuan Untuk Memajukan Usaha

Analisis minat kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kota Pekanbaru melalui indikator percaya diri. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa dari semua mahasiswa yang peneliti wawancarai mereka merasa sangat percaya diri menjawab bahwa mereka memiliki impian untuk memajukan usahanya. Hal inipun sejalan dengan pendapat dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. beliau menyatakan bahwa masing-masing dari mahasiswa pasti memiliki keinginan untuk memajukan usaha yang dijalankan.

Tujuan bisnis merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh para pelaku bisnis dari bisnis yang mereka jalankan dalam menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen, namun terdapat pula tujuan bisnis bagi pelaku usaha, di antara (memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan, membuat inovasi²⁵).

Berdasarkan hasil dari wawancara dan hasil dari kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, jika seseorang memiliki sebuah usaha sudah pasti memiliki tujuan untuk memajukan bisnis tersebut. Berdasarkan hasil dari wawancara bersama dengan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan didapatkan hasil bahwa para mahasiswa tersebut memiliki tujuan akhir untuk memajukan bisnis yang nantinya dijalankan.

²⁴ Mochamad Heru Riza Chakim dkk, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023, H. 146

²⁵ Zul Rachmat dkk, *Pengantar Bisnis*, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, Mei 2023, H. 5

SIMPULAN

Berdasarkan analisis tentang minat kewirausahaan mahasiswa di era digitalisasi studi kasus: mahasiswa pendidikan ekonomi dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi sudah cukup baik. Ini dapat dilihat dari indikator yang mendukung penelitian ini tentang minat kewirausahaan mahasiswa adalah: Percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan. Akan tetapi masih dijumpainya hasil dari indikator percaya diri mahasiswa yang masih rendah

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, disini penulis memperkenalkan berbagai hal yang berhubungan dengan minat wirausaha kewirausahaan mahasiswa di era digitalisasi studi kasus: mahasiswa pendidikan ekonomi diantaranya adalah:

1. Kepada dosen kewirausahaan hendaknya bekerja lebih aktif untuk merangsang minat mahasiswa berwirausaha pada mata kuliah kewirausahaannya.
2. Mahasiswa harus belajar lagi dalam mengasah Kemampuan berwirausaha dan membangkitkan minat didalam diri sendiri.
3. Bagi peneliti lain kiranya tidak meneliti hal yang sama karena minat kewirausahaan mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi sudah tergolong cukup baik. Jika ingin meneliti hal yang sama cobalah pada gejala berwirausaha yang berbeda dengan mata pelajaran yang berbeda.

REFERENSI

- Akmal dan Naskah. 2018. Peranan Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Mahasiswa Uin Suska Riau, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 1. Nomor 1. H. 34.
- Alfaruk, MH. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4. No. 2.H. 166
- Alfiah dkk. *Analisis Bentuk Kewirausahaan Mahasiswa Pada Revolusi Industri 4.0 Di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru*. 2021. Vol. 4. No. 2. H. 113.
- Aprilda Yanti, Aprilda. September 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus Of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol. 2. No. 2. H. 273.
- Ardiyani, NPP dan A.A.G. Agung Artha Kusuma. 2016. Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha, *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 8. H. 5166.
- Budy, DA. Juli-Desember 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, *Jurnal Online Nasional dan Internasional*, Vol. 1, No. 1. H. 11.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Bondan, Sri dan Farikah. Juli 2017. *Pengantar teori Kewirausahaan Jilid I*, Yogyakarta: Graha Cendikia.
- Chakim, MHR dkk. 2023. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Fadli, MR. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Humanika Kajian Ilmiah mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1. H. 44.
- Fitriani, DN. April 2018. Kajian Tentang Oral Dokument: Tinjauan Pada Gerakan Dokumentalis Baru, *Visi Pustakan*, Vol. 20, No. 1. H. 24.
- Hansen, Seng. Desember 2020. Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi, *Jurnal Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, Vol. 27. No. 3. H. 283.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya November 2019. *Analisis Data kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Irnawati, Jeni dkk. September 2021. *Technopreneurship: Wirausaha Berbasis Digital*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Juniariani, NMR dan Ni Made Intan Priliandani. Maret 2019. *Theory Of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi*, *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 9. No. 1. H. 2.
- Junita dkk. Januari 2022. Sosialisasi Kewirausahaan Terhadap Kemampuan *Entrepreneuership* Mahasiswa PPKn Universitas Labuhanbatu, *Ika Bina En Pabolo: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1. H. 62.
- Komariah, Kokom. 2023. *Kewirausahaan Mengenai Pengajaran Mahasiswa*, Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Kunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakanrta: Rineka Cipta.
- Kusnadi. 2015. *Kewirausahaan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Lestyorini, EN dan Doddy Hendro Wibowo. November 2021 Korelasi Antara Pengambilan Risiko dan Intensi Berkarier Wirausaha Pada Mahasiswa, *Jurnal Spirit*, Vol. 12, No. 1. H. 18.
- Lupiyoadi, Rambat dan Kurniawan. *Technopreneurship*. 2019. Jakarta: Salemba Empat.
- Marti'ah, Siti. Kewirausahaan Berbasis Teknologi (*Technopreneurship*) dalam Perspektif Pendidikan. Mei 2017. *Jurnal Ilmiah Edutic*, Vol. 3, No. 2. H. 76.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakanrya.
- Muchlas Suseno, Muchlas. April 2020. *Mengukur Minat Profesi Guru Instrumen dan Teknik Validasi*, Jakanrta Timur: Unj Press.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- Munawaroh, Munjiati dkk. Februari 2016. *Kewirausahaan*, Yogyakarta: LP3M UMY.
- Munir, Syahrul dan Kharisma Danang Yuangga. 2020. Analisis Internalisasi Nilai-Nilai *Entrepreneurship* Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan, *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, Vol. 01, No. 01. H. 29.
- Mustofa, ALA. 2017. Keberanian Mengambil Risiko Memediasi Pengaruh Efikasi Diri dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Niat Berwirausaha, *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6. No. 10. H. 5381.
- Ningsih, AAT. Januari 2023. Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Praktek Kewirausahaan Mahasiswa, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1. H. 259.
- Nurmala, DA dkk. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 4, No.1. H. 3.
- Nurul Zuria, Nurul. 2010. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. jakanrta: PT Bumi Aksara.
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Pardamean, Muhammad. 2021. *Berkebun Uang (Kiat Membangun Usaha dari Nol, Tanpa Modal Besar dengan Hasil Luar Biasa)*, Yogyakarta: Cahya Harapan.
- Prasanti, Ditha. Januari-Juni 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1. H. 17.
- Purba, YO dkk., November 2021. *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup Cv. Widina Media Utama).
- Rachmawati, IN. Maret 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1. H. 35.
- Rachmat, Zul dkk. Mei 2023. *Pengantar Bisnis*, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rahayu, ES dan Siti Laela. Desember 2018. Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 20. No. 03. H. 208.
- Ramdani, Gilang dkk. 2023. Pengaruh *Entrepreneurial* Mindset Terhadap Minat Berwirausaha dan Implikasinya Terhadap Keputusan Berwirausaha, *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, Vol. 1, No. 3. H. 506.
- Rajab, Safrul. Juli 2022. Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetif*, Vol. 1. No. 2. H. 213.
- Rijali, Ahmad. Januari-Juni 2018. Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33. H. 91.
- Safitri, FD dkk. Perkembangan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di Era Digital. November 2023. *Jurnal Potensial*, Vol. 2. No. 2. H. 110.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- Saleh, Sirajuddin. Juni 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Makasar: Pustaka Ramadhan.
- Santosa, Imam. September 2014. Masalah dan Tantangan Pengembangan Kewirausahaan pada Kalangan Mahasiswa di Indonesia, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 3. H. 204.
- Sari, Dewita dan Syafruddin Ritonga. 2016. Peran Dinas Kebersihan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 1. H.67.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Achmad dkk. Januari 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Vol. 3. No. 1. H. 92.
- Ulfa, Fauziah. 2019. Pengaruh Ketahananmalangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikoborneo*. Vol. 7. No. 3. H. 478.
- Veronica, Meilin. Juni 2021. Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa SMA Negeri 4 Prabumulih, *Jurnal Abdimas Mandiri*. Vol. 5. No. 1. H. 46.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Zulkifli dan Nur Meifiani. Mei 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau, *Jurnal Tabarru'*. Vol. 4. No. 1. H. 293.